

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain yang mengenai proses keseluruhan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018:23). Penelitian ini merupakan penelitian kausal ialah hubungan yang bersifat sebab dan akibat (Sugiyono, 2018:93). Menurut Sugiyono (2018:93) menambahkan bahwa hubungan kausal ialah hubungan yang memiliki sifat sebab dan akibat yang didalamnya terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena yang digunakan adalah metode penjelasan. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme, di pergunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 35-36).

Sumber sekunder merupakan jenis data yang diperoleh bukan dari sumber utama tujuannya tetapi dari beberapa sumber dimana untuk menambah data yang didapat oleh penulis. Artinya, peneliti tidak meneliti fenomena secara langsung tetapi melalui sumber-sumber informasi dari yang lain. Data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian lokasi penelitian ini dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan april 2021 hingga selesainya proses penelitian ini.

## 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam struktur apa pun yang ditentukan oleh spesialis untuk dikonsentrasikan dengan tujuan agar data diperoleh tentang itu, kemudian, pada saat itu ujungnya ditarik untuk menghasilkan suatu informasi (Sugiyono, 2018:38). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu :

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel terikat atau variabel dependen adalah faktor yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya faktor otonom.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing*. *Transfer Pricing* adalah pendekatan yang diarahkan oleh bisnis untuk memutuskan biaya pertukaran dari suatu pertukaran, terlepas dari apakah biaya barang dagangan,

administrasi, sumber daya immaterial, atau pertukaran moneter yang penting untuk perusahaan.

$$RPT = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang}}$$

Sumber : (Refgia, 2017)

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyanto (2018:39) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (dependen) yang diwakili oleh gambar (X). Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu:

### a. Beban Pajak

Pajak adalah kewajiban yang diperlukan dari individu untuk negara. Setiap penilaian kas yang dibayarkan oleh individu akan diingat untuk pos pembayaran negara dari daerah tugas. Pemanfaatannya untuk mendukung konsumsi pemerintah pusat dan daerah untuk bantuan pemerintah daerah. Pada beban pajak diukur menggunakan *effective tax rate* dengan rumus sebagai berikut.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

Sumber : (Suandy, 2011:9)

### b. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber : (Refgia dan Dewi, 2017)

### c. Ukuran Perusahaan

Merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan skala rasio menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{SIZE} = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

Sumber : (Putri, 2016)

### 3.3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang diambil mengenai Beban Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka terdapat 4 definisi operasional variabel penelitian yaitu:

#### 1. Definisi Variabel Dependen

##### a. *Transfer Pricing* (Y)

Menurut Rusli (2017) *Transfer pricing* adalah harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota divisi dalam sebuah perusahaan multinasional, dimana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar dan cocok antar divisinya, dalam prakteknya *transfer pricing* digunakan oleh beberapa perusahaan multinasional untuk menghindari pungutan pajak

yang besar dengan cara mengecilkan pajaknya dan membuat beberapa negara mengalami kerugian dalam penerimaan pajak.

## 2. Definisi Variabel Independen

### a. Beban Pajak ( $X_1$ )

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksa) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar keperluan umum (Mardiasmo, 2016:3).

### b. Kepemilikan Asing ( $X_2$ )

Kepemilikan Asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia.

### c. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan.

## 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan satuan-satuan yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Menurut Silen (2018:87) “Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut *universum (universe)* yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati.” Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul dapat mewakili populasi. Anggota sampel yang tepat digunakan menurut Sugiyono (2018:81) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2018:81).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Data penelitian ini diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020. Jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan selama 5 tahun sehingga menghasilkan 110 dari 58 perusahaan yang tergabung dalam Sektor Industri Barang Konsumsi dan Terdaftar Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
4	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
5	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
6	MYOR	PT. Mayora Indonesia Tbk.
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	KICI	PT. Kedauangan Indah Can Tbk.
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
11	DVLA	PT. Darya Variao Laboratoria Tbk.
12	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
13	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
14	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk.
15	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
16	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
17	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
18	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk.
19	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
20	PEHA	PT Phapros Tbk.
21	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4.3 Teknik Sampling

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Adapun kriteria-kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan selama periode penelitian.
3. Perusahaan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian selama periode 2016-2020.

## 3.5 Pengumpulan data dan Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan berdasarkan kriteria penelitian yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan mengakses website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca mempelajari dan memahami literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Riset Internet

Dalam penelitian ini, penulis mencari, mengelola dan mengumpulkan data yang bersumber dari website resmi yang berhubungan dengan berbagai macam informasi terkait judul penelitian.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:148). Kegunaan dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit periode 2016-2020.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Transfer Pricing (Y)</i>	<i>Transfer Pricing</i> merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi financial dalam transaksi antara	$RPT = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio

	<p>pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba.</p>		
<p>Beban Pajak (X<sub>1</sub>)</p>	<p>Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang di perhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode.</p>	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Laba Kena Pajak}}$	<p>Rasio</p>
<p>Kepemilikan Asing (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh individu atau institusional asing.</p>	 $\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun.</p>	$\text{SIZE} = \text{Log} (\text{Total Aset})$	<p>Rasio</p>

Sumber : Data diolah oleh penulis,2021

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Rancangan Analisis

#### 3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Ghozali, 2016:321).

#### 3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan (1) nilai R square ( $R^2$ ) sangat tinggi, tetapi secara sendiri-sendiri regresi antara

variabel-variabel independen dengan dependen variabel tidak signifikan. (2) korelasi antara variabel-variabel independen sangat tinggi di atas 0,80.

### c. Uji Heterokedastisita

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142).

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai DW antara 0 sampai 1,5 berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW antara 2,5 sampai 4 berarti terdapat autokorelasi negatif.

### 3.6.1.3 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2017:275).

Model yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut. (Sugiyono, 2017:277).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_k X_k$$

Keterangan:

Y

: *Transfer Pricing*

$\alpha$

: Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_k$

: Koefisien variabel bebas

X1, X2, X3

: Variabel independen

X1

: Beban Pajak

X2

: Kepemilikan Asing

X3

: Ukuran Perusahaan

Dengan Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel-variabel bebas,  $\alpha$  adalah konstanta dan  $\beta$  adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Jika di asumsikan, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika variabel beban pajak (X1) meningkat dengan asumsi variabel kepemilikan asing (X2) dan ukuran perusahaan (X3) tetap, maka *transfer pricing* (Y) juga akan meningkat.

2. Jika variabel kepemilikan asing (X2) meningkat, dengan asumsi variabel beban pajak (X1) dan variabel ukuran perusahaan (X3) tetap, maka *transfer pricing* (Y) juga akan meningkat.
3. Jika variabel ukuran perusahaan (X3) meningkat, dengan asumsi variabel beban pajak (X1) dan variabel kepemilikan asing (X2) tetap, maka *transfer pricing* (Y) juga akan meningkat.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai jawaban suatu hal permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah yang berupa kalimat pertanyaan. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji f) dan pengujian secara parsial (Uji t) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh penerimaan beban pajak, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*, secara simultan dan secara parsial.

#### 3.6.2.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Secara umum koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y sangat erat.

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi.

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi.

100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan persentase.

### 3.6.2.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*). Atau bisa diganti dengan Uji metode *Stepwise*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresinya. Apabila koefisien regresi bernilai positif, maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif. Apabila koefisien regresi bertanda negatif, berarti variabel tersebut memiliki pengaruh yang negative.

### 3.6.2.3 Pengujian Secara Simultan(Uji f)

Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung  $>$  dari F tabel, ( $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%)  $<$  Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung  $<$  F tabel, maka model tidak

signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha. Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Pajak (X1), Kepemilikan Asing (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap *Transfer Pricing* (Y).
2.  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  ; Terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Pajak (X1), Kepemilikan Asing (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap *Transfer Pricing* (Y).

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Selain itu, pengujian ini juga dapat dilihat dari tingkat probabilitas dari uji F. Dengan tingkat kepercayaan 95%, kriteria pengujian ini adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .